

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) merupakan penelitian yang dilakukan secara langsung pada lokasi penelitian untuk memperoleh data sesuai dengan kondisi yang sebenarnya.³⁴

Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin untuk memperoleh data yang berkaitan dengan strategi perencanaan dakwah melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan pengurus masjid serta pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan dakwah. Dengan demikian, jenis penelitian lapangan dipilih karena memungkinkan peneliti memperoleh informasi secara mendalam mengenai strategi perencanaan dakwah yang diterapkan di Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin berdasarkan fenomena yang terjadi di lapangan.

Pendekatan kualitatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai strategi perencanaan dakwah yang dilakukan oleh pengurus masjid, sehingga data yang diperoleh berupa deskripsi, informasi, dan fenomena

³⁴ Dr. Rini Fitri, Buku Ajar Metodologi Penelitian (Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2025), hlm. 26.

yang terjadi di lapangan.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian adalah individu yang terlibat langsung dalam strategi perencanaan dakwah di Masjid At-Taqwa Kota Banjarmasin. Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri dari tiga informan yang memiliki keterlibatan dalam kegiatan dakwah dan proses perencanaannya di masjid tersebut.

Objek penelitian ini adalah strategi perencanaan dakwah di Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin yang mencakup kegiatan rutin seperti kegiatan rutin seperti pengajian mingguan, kajian tafsir, dan kegiatan keagamaan harian, serta kegiatan besar seperti Tabligh Akbar, peringatan Hari Besar Islam, dan program dakwah Ramadan. Penelitian ini juga menelaah proses penyusunan program, penentuan tema kegiatan, penjadwalan, penganggaran, koordinasi antarbidang, serta pertimbangan dan kendala dalam perencanaan kegiatan dakwah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini mengambil lokasi di Masjid Besar At-Taqwa Jalan Ahmad Yani Kilometer 4,5 nomor 365, Kelurahan Kebun Bunga, Kecamatan Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data Primer

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumbernya melalui wawancara dengan informan atau observasi. Adapun data primer dalam penelitian ini diperoleh melalui wawancara dengan tiga informan yang terlibat dalam kegiatan dakwah di Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin, serta melalui observasi langsung di lokasi penelitian.³⁵

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pendukung dalam penelitian yang diperoleh dari berbagai sumber seperti buku, jurnal, makalah, artikel, dokumen, internet, dan sumber informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian sebagai pelengkap data primer.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan proses pengamatan secara langsung terhadap objek penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan. Melalui observasi, peneliti dapat memahami situasi dan kondisi di lokasi penelitian sehingga memudahkan dalam pengumpulan informasi yang

³⁵ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. by Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020).

berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.³⁶

2. Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data yang dilakukan melalui pertemuan langsung dengan narasumber untuk bertukar informasi dan memperoleh data yang dibutuhkan peneliti mengenai perencanaan kegiatan dakwah di Masjid Besar At-Taqwa Kota Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai dokumen seperti jurnal, notulen rapat, catatan harian buku, foto, dan arsip lainnya yang berkaitan dengan penelitian guna melengkapi data penelitian.³⁷

F. Analisis Data

1. Data Kondensasi

Kondensasi data mengacu pada proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, pengabstrakan, atau mentransformasikan data yang muncul dalam korpus (badan) lengkap catatan lapangan tertulis, wawancara transkrip, dokumen, dan bahan empiris lainnya.

³⁶ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. by Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020).

³⁷ Cosmas Gatot Haryono, *Ragam Metode Penelitian Kualitatif Komunikasi*, ed. by Dewi Esti Restiani (Sukabumi: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020).

Sebagai data pengumpulan hasil, episode kondensasi data selanjutnya terjadi penulisan ringkasan, pengkodean, mengembangkan tema, menghasilkan kategori, dan menulis memo analitik.

2. Data Penyajian

Aliran utama aktivitas analisis yang kedua adalah tampilan data. Secara umum, tampilan adalah suatu hal yang terorganisir, kumpulan informasi terkompresi yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan tindakan.

3. Penarikan Kesimpulan/Verifikasi

Verifikasi kesimpulan langkah terakhir dalam penarikan kesimpulan adalah sertifikasi. Ini melibatkan memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan didukung oleh bukti bukti yang kuat dari data.

G. Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini dijamin melalui teknik triangulasi, yaitu dengan membandingkan dan memverifikasi data dari berbagai sumber seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik ini digunakan untuk memastikan validitas dan reliabilitas hasil penelitian.